

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Lembaga keuangan sangatlah penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu daerah karena lembaga keuangan merupakan terjadinya transaksi-transaksi usaha yang memperlancar jalannya lalu lintas perekonomian. Munculnya berbagai lembaga keuangan bank dan bukan bank memang banyak menguntungkan bagi masyarakat, terutama dalam bidang finansial untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Saat ini banyak lembaga keuangan yang bersaing mendapatkan kepercayaan masyarakat demi mengembangkan perusahaan. Pemerintah membentuk suatu badan usaha seperti koperasi untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau sebuah badan hukum yang berbasis keanggotaan yang berdasarkan pada prinsip koperasi yang bersifat kekeluargaan.

Kegiatan utama bank sebagai lembaga keuangan salah satunya adalah memberikan kredit. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Pemberian kredit merupakan suatu usaha bank yang paling pokok, maka bank perlu memberikan penilaian terhadap nasabah yang mengajukan kredit pinjaman serta merasa yakin bahwa nasabahnya tersebut mampu untuk mengembalikan kredit yang diterimanya.

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan. Menurut Kasmir (2011) adapun tujuan pemberian kredit antara lain mencari keuntungan, yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.

Masalah efisiensi dan efektivitas menjadi hal penting. Untuk menghindari dari akibat-akibat kegagalan dalam pemberian kredit maka dalam aktivitasnya bagian kredit harus mengetahui secara rinci jenis kredit yang seperti apa yang diperlukan oleh nasabahnya, kemungkinan-kemungkinan penyelewengan baik oleh nasabah yang tidak dengan benar mengalokasikan kredit yang diberikan, maupun pihak intern bank itu sendiri. Hal ini untuk menghindari efisiensi dan efektivitas dalam pemberian kredit.

Efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, jadi dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah hubungan antara hasil yang diperoleh dengan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu organisasi. Karena efektivitas sangat berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai maka untuk mencapai efektivitas pemberian kredit perlu diketahui tujuan pemberian kredit yang diharapkan.

Pengendalian intern adalah suatu perencanaan organisasi dan semua tindakan yang terkait diterapkan oleh suatu entitas untuk menjaga aktiva, mendorong karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi dan memastikan keandalan pencatatan akuntansi Horngren dkk (2006:372).

Terdapat sebuah standar berupa kerangka umum yang digunakan perusahaan untuk menyusun sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kebutuhannya, kerangka kerja ini adalah COSO Framework yang diterbitkan tahun 1992 oleh organisasi independen yang bernama *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Dengan menggunakan pendekatan COSO, dalam kajian ini akan diberikan bukti langsung mengenai kasus pengendalian internal dan menilai langkah perbaikan yang telah ditempuh dalam rangka menilai efektivitas pengendalian internal yang telah dibangun tersebut. Adapun kasus yang digunakan adalah pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta tahun 2017.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Di Indonesia prinsip koperasi telah dicantumkan dalam UU No. 12 Tahun 1967 dan UU No. 25 tahun 1992.

Kegiatan koperasi pada umumnya dimulai dengan usaha simpan pinjam yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkan melalui kegiatan usaha

simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan koperasi lain dan atau anggotanya.

Koperasi Bina Arta memiliki beberapa permasalahan, diantaranya beberapa sistem pencatatan yang masih manual, sedangkan jumlah anggota semakin lama semakin banyak disertai permintaan kredit yang selalu meningkat setiap bulannya, hal tersebut terkadang menimbulkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan dan pemberian kredit yang kurang tepat sasaran. Selain itu, jumlah karyawan yang bertugas terbatas, sehingga menyebabkan proses penginputan data membutuhkan waktu yang lebih lama.

Berdasarkan uraian diatas, penulis beranggapan bahwa penelitian mengenai pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pemberian kredit pada nasabah sangatlah penting untuk menilai kebijakan pemberian kredit yang efektif dan akan berdampak pada pendapatan bunga pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP EFEKTIVITAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BINA ARTA KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA”**

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada KSP Bina Arta Kabupaten Sleman, Yogyakarta?
2. Bagaimana efektivitas pengendalian intern pada KSP Bina Arta Kabupaten Sleman, Yogyakarta?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih fokus, jelas dan terarah serta tidak menyimpang dari sasaran penelitian serta menghindari permasalahan yang melebar, maka penulis membatasi penulisan penelitian ini pada :

1. Perusahaan yang diteliti pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta Kabupaten Sleman Yogyakarta.
2. Data perusahaan yang menjadi obyek penelitian merupakan data perusahaan pada periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2017.
3. Lingkup penelitian mengenai efektivitas pengendalian intern serta prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan melakukan perbandingan menggunakan *Coso Statement*.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini dilaksanakan untuk :

1. Mengetahui prosedur pemberian kredit pada KSP Bina Arta Kabupaten Sleman, Yogyakarta
2. Mengetahui efektivitas pengendalian intern pada KSP Bina Arta Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai sistem pengendalian intern atas prosedur kredit.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi berkenaan dengan efektivitas sistem pengendalian intern pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Arta dalam memberikan kredit kepada nasabah

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya dan dapat dijadikan informasi tambahan.

## **1.6. Kerangka Penulisan Skripsi**

Kerangka penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

### **BAB II           LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan penelitian yang berasal dari berbagai literatur.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB IV          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan

### **BAB V           KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Bab ini berisi simpulan dan saran dari penelitian ini.